

## ABSTRAK

Struktur modal menunjukkan seberapa besar utang maupun modal sendiri yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan. Setiap perusahaan membutuhkan sumber pendanaan untuk kegiatan operasional perusahaan. Sumber dana dapat diperoleh dari sumber internal (laba ditahan) dan dapat dari eksternal perusahaan, yaitu pinjaman, sehingga perusahaan harus menentukan komposisi yang tepat dari struktur modal dari berbagai sumber pendanaan. Dalam menentukan struktur modal yang tepat, perusahaan harus mempertimbangkan beberapa faktor dari karakteristik perusahaan, seperti struktur aset, profitabilitas perusahaan, dan ukuran perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel struktur aset, profitabilitas, dan ukuran terhadap struktur modal baik secara simultan maupun parsial. Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008-2012 sebanyak 69 perusahaan.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Pembuktian hipotesis menggunakan uji statistik yaitu uji regresi secara simultan (Uji F) dan uji regresi parsial (Uji t). Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa variabel struktur aset, profitabilitas, dan ukuran secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial atau individu struktur aset, profitabilitas, dan ukuran berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci: struktur modal, struktur aset, profitabilitas, *size*, ukuran.